

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU
TERHADAP PRESTASI PESERTA DIDIK DI MA NURUL FURQON KECAMATAN
CIBINONG KABUPATEN BOGOR**

Qomaruddin (qomarelhijazy@gmail.com)

Nanat Fatah Natsir, Mohamad Jaenudin

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Nasional (IAI-N) Laa Roiba Bogor

ABSTRACT

The problem of this research is about improving the quality of education output which is reflected in the achievements of the students, is the expectation of all schools starting from the principal and also teachers who teach as well as both parents, but in reality there are still many students who actually have achievements but not yet seen or even do not know the achievements in themselves, so they can and have the achievements as expected. The problem in this study is limited around the principal's leadership and teacher performance, as well as the achievement of the students themselves.

The research method used in this study is a quantitative method. This research is correlational because this study seeks to investigate the effect of school principal leadership and teacher performance on student achievement.

The results showed that (1) there was a positive influence between the principals' leadership variables on the achievement of students obtained the value of the analysis of 2.464 so that the positive results were concluded, the level of strong influence. (2) there is a positive influence between teacher performance on student achievement obtained value of 2.868 so that concluded positive results, the level of influence is strong. (3) simultaneously the leadership of the school principal and the performance of the teacher have a very significant effect on the achievement of students in MA NurulFurqon, Cibinong District, Bogor Regency.

keywords of Education, Leadership, school, teacher, achievement

نبذة مختصرة

تكمن مشكلة هذا البحث في تحسين جودة مخرجات التعليم التي تنعكس في إنجازات الطلاب ، وهي توقع جميع المدارس التي تبدأ من مدير المدرسة وكذلك المعلمين الذين يقومون بالتدريس وكذلك كلا الوالدين ، ولكن في الواقع لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين حققوا بالفعل إنجازات ولكن لم يروا بعد أو حتى لا يعرفون الإنجازات في حد ذاتها ، حتى يتمكنوا من الحصول على الإنجازات كما هو متوقع. تقتصر المشكلة في هذه الدراسة على قيادة المدير وأداء المعلم ، وكذلك تحقيق الطلاب أنفسهم طريقة البحث المستخدمة في هذه الدراسة هي طريقة كمية. هذا البحث مترابط لأن هذه الدراسة تسعى إلى دراسة تأثير القيادة المدرسية وأداء المعلم على تحصيل الطلاب.

أظهرت النتائج أن (1) كان هناك تأثير إيجابي بين المتغيرات القيادية للمديرين على تحصيل الطلاب حصلوا على قيمة التحليل عند 2.464 حتى تم الانتهاء من النتائج الإيجابية ، ومستوى التأثير القوي. (2) هناك تأثير إيجابي بين أداء المعلم على التحصيل الدراسي للطلبة الذي تم

الحصول عليه بقيمة 2.868 ، بحيث خلص إلى نتائج إيجابية ، ومستوى التأثير قوي. (3) في وقت واحد لقيادة مدير المدرسة وأداء المعلم لها ، بوجور ريجنسي Cibinong ، منطقة NurulFurqon تأثير كبير جدا على تحصيل الطلاب في ماجستير الكلمات المفتاحية للتعليم ، القيادة ، المدرسة ، المعلم ، التحصيل

ABSTRAK

Masalah penelitian ini adalah tentang peningkatan kualitas output pendidikan yang tercermin dari prestasi para peserta didik, merupakan harapan dari semua pihak sekolah mulai dari kepala sekolah dan juga guru yang mengajar begitupun dengan kedua orang tua, namun dalam kenyataannya masih banyak para peserta didik yang sejatinya mempunyai prestasi akan tetapi belum terlihat atau bahkan belum mengetahui prestasi dalam dirinya, sehingga mereka dapat dan mempunyai prestasi sebagaimana yang diharapkan. Masalah dalam penelitian ini dibatasi seputar kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, serta prestasi peserta didik itu sendiri.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini bersifat korelasional karena penelitian ini berusaha menyelidiki pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif antara variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi peserta didik diperoleh nilai hasilanalisa 2,464 sehingga disimpulkan hasil positif, tingkatan pengaruh kuat. (2) terdapat pengaruh positif antara kinerja guru terhadap prestasi peserta didik didapat nilai 2,868 sehingga disimpulkan hasil positif, tingkatan pengaruh kuat. (3) secara simultan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru berpengaruh sangat signifikan terhadap prestasi peserta didik di MA Nurul Furqon Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor.

Kata kunci : Pendidikan, Kepemimpinan, sekolah, guru, prestasi

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Awal dari pertumbuhan dan perkembangan islam, ialah mulai kegiatan dakwah serta pendidikan yang dirintis oleh nabi muhammad SAW, dimulai dari **daar al-arqam**¹ (rumah kediaman arqam) yaitu salah seorang sahabatnya yang juga tergolong dalam **al-sabiquna al-awwaluna** atau para sahabat yang mula – mula memeluk agama islam ²

Sejak manusia menuntut kemajuan dan kehidupan, maka sejak itu timbul gagasan untuk melakukan pengalihan, pelestarian dan pengembangan melalui pendidikan, maka dari itu dalam sejarah pertumbuhan masyarakat, pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan dari generasi demi generasi sejalan dengan tuntutan kemajuan masyarakatnya³. Untuk memperoleh masyarakat yang berbudaya, maka

¹*Daar* : artinya rumah , yakni diambil dari nama *Daar al- Arqam* (rumah Arqam) yaitu nama salah seorang sahabat Nabi. SAW. Dikenal dengan Arqam bin Arqam. (Yusrie Abady, *corak pemikiran pendidikan keagamaan K.H.Abdur Rahman Ambo Dalle*, (Jakarta, Rabbani Press, 2012), hal. 1-2

² Yusrie Abady, *corak pemikiran pendidikan keagamaan K.H.Abdur Rahman Ambo Dalle*, hal. 2

³ Nur uhbiyat *, Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung, CV Pustaka Setia, 1997). hal. 9

diperlukan pendidikan sebagaimana yang dilakukan oleh nabi muhammad.saw. Dengan para sahabatnya. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang menginginkan kemajuan dan keteraturan, demikian bangsa dan negara memerlukan manajemen yang baik untuk dapat mencapai tujuan sesuai yang dikehendaki⁴. Dalam masyarakat yang dinamis, pendidikan memegang peranan yang menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakat tersebut, karena pendidikan merupakan usaha melestarikan, dan mengalihkan serta mentransformasikan nilai nilai kebudayaan dalam segala aspeknya dan jenisnya kepada generasi penerus.

Urgensi Masalah

Saat ini indeks pembangunan manusia (ipm) di indonesia berada di peringkat 111. Kita berada jauh dibawah negara – negara tetangga, seperti singapura (peringkat 18) dan malaysia (peringkat 64).⁵ ipm kita terus mengalami kemajuan tetapi secara sangat perlahan . Pada tahun 2017, indeks pembangunan manusia (ipm) indonesia mencapai 70,81. Angka ini meningkat sebesar 0,63 poin atau tumbuh sebesar 0,90 persen dibandingkan tahun 2016. Bayi yang lahir pada tahun 2017 memiliki harapan untuk dapat hidup hingga 71,06 tahun, lebih lama 0,16 tahun dibandingkan dengan mereka yang lahir tahun sebelumnya. Anak-anak yang pada tahun 2017 berusia 7 tahun memiliki harapan dapat menikmati pendidikan selama 12,85 tahun (diploma 1), lebih lama 0,13 tahun dibandingkan dengan yang berumur sama pada tahun 2016. Sementara itu, penduduk usia 25 tahun ke atas secara rata-rata telah menempuh pendidikan selama 8,10 tahun (kelas IX), lebih lama 0,15 tahun dibandingkan tahun sebelumnya.⁶ padahal sebentar lagi era masyarakat ekonomi asean (MEA) bakal menuntut persaingan keras dalam pasar kerja. Ini tentu menuntut kualitas sdm yang prima dan siap berkompetensi. Untuk itu pendidikan yang berkualitas dan merata adalah salah satu jalan untuk siap menghadapi mea tersebut. Melihat berbagai kondisi pendidikan terutama di Cibinong, penulis merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian serta menuangkannya kedalam tulisan yang berjudul “Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi peserta didik di MA Nurul Furqon Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor Tahun 2019”

Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi peserta didik di sekolah MA Nurul Furqon Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor?
2. Apakah terdapat pengaruh kinerja guru terhadap prestasi peserta didik di sekolah MA Nurul Furqon Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor?

⁴ Sitti salamah dahlan, *manajemen pendidikan islam*, (Jakarta, rabbani press, 2011). hal.9

⁵ wikipedia, *peringkat IPM Dunia*, https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_negara_menurut-Indeks_Pembangunan_Manusia. Diakses 11 maret 2019.

⁶ Badan Pusat Statistik, *Indeks pembangunan manusia*, https://www.bps.go.id/pressrelease_/2018-/04/16/1535/indeks-pembangunan-manusia--ipm--indonesia-pada-tahun-2017-mencapai-70-81--kualitas-kesehatan--pendidikan--dan-pemenuhan-kebutuhan-hidup-masyarakat-indonesia-mengalami-peningkatan.html, diakses 11 maret 2019.

3. Apakah secara simultan terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi peserta didik di sekolah MA Nurul Furqon Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi peserta didik
2. Untuk mengetahui pengaruh antara kinerja guru terhadap prestasi peserta didik
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi peserta didik

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi peserta didik MA Nurul Furqon Cibinong
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kinerja guru terhadap prestasi peserta didik MA Nurul Furqon Cibinong
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi peserta didik di sekolah MA Nurul Furqon Cibinong

B. TINJAUAN LITERATUR

Kerangka Berfikir

Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi peserta didik

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan peranan yang penting dalam keberlangsungan dunia pendidikan. Tugas pokok kepala sekolah disini sebagaimana disebutkan dalam keputusan menteri pendidikan nasional (MENDIKNAS) nomor 162 tahun 2003 adalah *educator, manager, administrator, supervisor, inovator dan motivator*, yang disingkat EMASLIM. Kemudian disempurnakan lagi menjadi *educator, manager, administrator, supervisor, leader, entrepreneur dan climate creator* yang disingkat EMASLEC.

Pengaruh kinerja guru terhadap prestasi peserta didik

Kinerja guru tidak hanya sekedar kemampuannya dalam bidang pengajaran, tetapi juga kesetiaan terhadap tugas dengan terus menambah wawasan melalui penelitian maupun pengembangan profesinya. profesionalitas sangat dibutuhkan bagi guru dalam menjalankan profesinya untuk menghasilkan output yang baik yaitu berprestasinya peserta didik.

Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi peserta didik

Sekolah yang berprestasi akan terwujud jika proses kegiatan belajar mengajar berjalan efektif, dan proses kegiatan belajar mengajar berjalan efektif akan tercapai bila didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru yang profesional, ini dipastikan dapat meningkatkan prestasi peserta didik dan juga bisa meningkatkan prestasi sekolah.

B. TINJAUAN PUSTAKA DAN STUDI TERDAHULU

Definisi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah bisa diartikan sebagai suatu usaha untuk menggerakkan orang-orang yang ada dalam sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan dengan melalui proses mempengaruhi, menggerakkan, memberikan motivasi, dan mengarahkan orang-orang yang ada dalam sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan

Kepemimpinan menurut Stephen P. Robbins adalah kemampuan untuk mempengaruhi sekelompok anggota agar bekerja mencapai tujuan sasaran.

Definisi Kinerja Guru

Kinerja guru adalah sebuah wujud unjuk kerja guru secara keseluruhan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menggunakan standard dan kriteria tertentu sebagai acuan

Nanang Fattah, prestasi kerja atau penampilan kerja (*performance*) diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu.⁷

Definisi Prestasi Peserta Didik

Definisi prestasi peserta didik adalah kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai oleh peserta didik dengan selalu berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal maupun pendidikan nonformal pada periode tertentu. WJS Poerwadarminta berpendapat, bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Sedangkan menurut Mas'ud Khasan Abdul Qahar, prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

Studi Terdahulu

Penelitian Pertama yang dilakukan oleh Joko Setiawan mahasiswa Universitas Putera Batam program studi manajemen pada tahun 2018 dengan judul : “ *analisa kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru pengaruhnya terhadap peningkatan mutu lulusan pada sekolah dasar permata harapan Batam*” menyimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil uji, maka dapat diketahui bahwa variabel bebas yaitu kepemimpinan kepala sekolah secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu mutu lulusan
2. Berdasarkan hasil uji, maka dapat diketahui bahwa variabel bebas yaitu kinerja guru secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu mutu lulusan
3. Berdasarkan hasil uji, maka dapat diketahui bahwa variabel bebas yaitu tingkat kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu mutu lulusan

⁷ Nanang Fattah, *manajemen sumberdaya manusia*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2003.h.19.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh waspodo ari wibowo mahasiswa universitas lampung program pascasarjana manajemen pendidikan pada tahun 2018 dengan judul “peran kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SMA N 1 Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat”.Menyimpul bahwa

1. Peran kepala sekolah dalam memberdayakan guru demiter ciptanya proses pembelajaran yang baik dengan memberiwewenang kepada seluruh guru untuk melaksanakan tugasnyasesuai dengan tugas pokok dan fungsi.

2. Peran kepala sekolah dalam menerapkan prinsip-prinsip mbsdengan melibatkan komponen sekolah dalam berbagai kegiatansekolah sehingga partisipasi dari komponen sekolah terlihat baik

C. METODOLOGI PENELITIAN

Sifat Penelitian

Rancangan pendekatan dan metode penelitian yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian mengenai ” Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Peserta Didik Di MA Nurul Furqon Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor Tahun 2019”adalah tipe penelitian penjelas (*explanatory / confirmatory research*), karena penelietian ini bermaksud untuk menjelaskan hipotesa yang telah dirumuskan sebelumnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini bersifat korelasional karena penelitian karena penelitian berusaha menyelidiki pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan terhadap prestasi peserta didik. Studi kolerasi ini akan menggunakan analisis kolerasi dan regrasi. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas, kepemimpinan kepala sekolah (X1), kinerja guru tingkat pendidikan (X2) dan serta satu variabel yang terkait yaitu prestasi peserta didik (Y).

Waktu dan Lokasi Penelitian

Untuk Menjaga Keefektifan Waktu Yang Digunakan Dalam Penelitan. Maka Penelitian Ini Dilaksanakan Selama 7 Bulan, Yaitu Pada Bulan Maret 2019 Sampai Dengan September 2019

Penelitian Dilaksanakan Di Madrasah Aliyah (MA) Nurul Fuqon Cibinong Bogor, MA Nurul Furqon Merupakan Lembaga Pendidikan Di Dalam Lingkungan Pondok Pesantren Al Qur’an Nurul Furqon. Pondok Pesantren Al-Quran Nurul Furqon Dalam Kurikulumnya Berupaya Memadukan Antara Sistem Sorogan Dan Bandungan Dengan Sistem Kelas. Dan Agar Para Santri Mampu Mandiri Setelah Keluar Dari Pesantren, Maka Mereka Diberi Bekal Berbagai Keterampilan, Sesuai Pilihannya Di Blk (Balai Latihan Kerja).

Teknik Sampling

Besar kecilnya ukuran sampel tidak bersifat mutlak. Apabila ukuran populasi kurang lebih 100, maka pengambilan sampel sekurang – kurangnya 50% dari ukuran populasi. Apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari 1000, ukuran sampel diharapkan sekurang –kurangnya 15% dari ukuran populasi. Merujuk pada pendapat tersebut maka penentuan jumlah sampel dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$S = 15\% + \frac{1000 - N}{10} (50\% - 15\%) \text{ (Ridwan, 2010 :277)}$$

$$1000 - 100$$

Dimana :

S = Jumlah Sampel Yang Diambil

N = Jumlah Anggota Populasi

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *propotional random sampling*. Untuk menghitung jumlah sampel yang terdiri dari kelas 10, 11 dan 12 di MA nurul furqon cibinong bogor. peneliti mengambil sampel dari keseluruhan populasi, sampel tersebut adalah 25% dari jumlah populasi. Peneliti mengambil persentase 25% dengan rumus :

$$\frac{355 \times 25}{100} = 88,75 / 89 \text{ Sampel}$$

Teknik Analisi Data

Analisi Deskriptif

Analisi data deskriptif adalah mengelompokan data sehingga mudah dibaca dan dipahami. Mengkategorikan data akan memudahkan membaca kecenderungan yang terjadi pada obyek penelitian dan hubungan antar variabel. Penilaian masing – masing variabel pada kuesioner yang disebarakan dihitung menggunakan skala likert dimana nilai tertinggi diberi skor 5 dan terendah diberi skor 1 :

Skor 5 : sangat setuju

Skor 4 : setuju

Skor 3 : agak setuju

Skor 2 : tidak setuju

Skor 1 sangat tidak setuju.

Kriterian masing – masing variabel pada analisis tabel mengacu pada interval skor dengan rumus sebagai berikut : Skor Persentase : Skor Rata – Rata X 100%

Skor Maksimal

Keterangan :

0% - 20% : Sangat Rendah

21% - 40% : Rendah

41% - 60% : Agak Baik

61% - 80% : Baik

81% - 100% : Sangat Baik.

Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan terhadap prestasi peserta didik di MA Nurul Fuqon Cibinong – Bogor. Analisa regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi / diubah – ubah atau dinaik turunkan. Rumus regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots$$

Keterangan :

Y = Prestasi Sekolah (Prestasi Siswa)

A = Intercept (Harga Konstan)

B1,B2,B3 = Koefisien Regresi

X1 = Kepemimpinan Kepala Sekolah

X2 =Kinerja Guru Sertifikasi

Proses perhitungan dan pengolahan data rumus diatas menggunakan alat bantu program komputer yaitu *statistical package for the social sciencies* (spss) versi 23.0 . Uji hipotesis dilakukan dengan cara uji simultan, dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama – sama antar variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji f pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat bebas (dk1) =k dan (dk2)=n-k-1. Kriteria uji t adalah sebagai berikut :

a. Ho ditolak dan ha diterima jika, $p(\text{sig}) < \alpha$

b. Ho diterima dan ha ditolak, jika $p(\text{sig}) > \alpha$

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil

Penelitian ini membahas bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru baik secara parsial maupun secara bersama – sama mempunyai pengaruh atau berpengaruh terhadap prestasi peserta didik. Metode analisis data yang digunakan untu menganalisis variabel penelitian adalah dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi peserta didik di MA Nurul Furqon Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor. Bentuk umum persamaan regresi berganda yaitu :

$$Y = A + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan : Y : Prestasi Peserta didik

A : konstanta

X1 : kepemimpinan kepala sekolah

X2 : kinerja guru

b1-2 : koefisiensi regresi

e : standar eror

untuk mengetahui hubungan antara variabel kepemimpinan kepla sekolah (X1), variabel kinerja guru (X2) dengan variabel prestasi peserta didik (Y), maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 25.0 dan di peroleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5 Nilai korelasi variabel

Correlations

	KEPEMI MPINAN KEPALA SEKOLAH	KINERJA GURU	PRESTAS I SISWA
--	---------------------------------------	-----------------	--------------------

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH	Pearson Correlation	1	,026	-,474
	Sig. (2-tailed)		,812	,002
	N	89	89	89
KINERJA GURU	Pearson Correlation	,026	1	-,495**
	Sig. (2-tailed)	,812		,000
	N	89	89	89
PRESTASI SISWA	Pearson Correlation	-,474	-,495**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	
	N	89	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.5 diatas bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1) dengan variabel prestasi peserta didik (Y) memiliki nilai person correlation 0,474 dengan demikian terdapat hubungan positif dan signifikan dengan katagori sedang. Sedangkan variabel kinerja guru (X2) dengan variabel prestasi peserta didik (Y) memiliki nilai person correlation 0,495 dengan demikian terdapat hubungan positif dan signifikan dengan katagori sedang. Kemudian untuk nilai signifikansi variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1) dengan variabel prestasi peserta didik (Y) adalah 0,002 dan untuk nilai signifikansi variabel kinerja guru (X2) dengan variabel prestasi peserta didik (Y) adalah 0,000 yang artinya menunjukkan hubungan signifikan antar variabel karena rhitung lebih besar dari rtabel.

Hasil uji hipotesis tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi peserta didik di MA Nurul Furqon Cibinong Bogor sebagai berikut :

- Ho : tidak terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi peserta didik di MA Nurul Furqon Cibinong Bogor
- Ha : terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi peserta didik di MA Nurul Furqon Cibinong Bogor

Didapatkan nilai (Sig) = 0,002 yang nilainya lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi yang dikehendaki yaitu sebesar $\alpha = 5\%$ (0,05) yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima dengan demikian hipotesis dapat dinyatakan “ Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi peserta didik di MA Nurul Furqon Cibinong Bogor “

Koefisiensi korelasi antara variabel kinerja guru (X2) dengan variabel prestasi peserta didik (Y) sebesar 0,495 ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bersifat sedang dan hubungan tersebut positif, hal ini menunjukkan apabila kinerja guru selalu dievaluasi dalam setiap periode tertentu akan meningkatkan nilai positif baik bagi peserta didik maupun bagi pihak sekolah. Hasil uji hipotesis tentang hubungan kinerja guru terhadap prestasi peserta didik adalah sebagai berikut :

- Ho : tidak terdapat pengaruh kinerja guru terhadap prestasi peserta didik
- Ha : terdapat pengaruh kinerja guru terhadap prestasi peserta didik

Didapatkan nilai (Sig) = 0,000 yang nilainya lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi yang dikehendaki yaitu sebesar $\alpha = 5\%$ (0,05) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian hipotesis dapat dinyatakan : Terdapat pengaruh kinerja guru terhadap prestasi peserta didik di MA Nurul Furqon Cibinong Bogor

1. Hubungan variabel (X1) dan (X2) terhadap variabel (Y)

Untuk mengetahui hubungan kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan kinerja guru (X2) terhadap prestasi peserta didik (Y) secara bersama – sama dilakukan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 25.0 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6 hasil uji koefisien variabel parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	93,888	8,487		1,062	,000		
KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH	-,151	,092	-,167	2,646	,003	,999	1,001
KINERJA GURU	-,262	,091	-,291	2,868	,004	,999	1,001

a. Dependent Variable: PRESTASI SISWA

Berdasarkan tabel 4.6 diatas bahwa diperoleh hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan kinerja guru (X2) terhadap prestasi peserta didik (Y) dinyatakan melalui persamaan regresi.

- Variabel kepemimpinan kepala sekolah memiliki nilai sig- 0.03 < 0.05 artinya signifikan, sedangkan t-hitung 2,646 > dari tabel 2.019 artinya secara parsial variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1) mempunyai pengaruh terhadap variabel prestasi peserta didik (Y) atau signifikan. Signifikan disini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya kepemimpinan kepala sekolah secara parsial berpengaruh terhadap prestasi peserta didik.
- Variabel kinerja guru memiliki nilai sig-0,04 < 0,05 artinya signifikan, sedangkan t-hitung 2.868 > dari tabel 2.019 artinya signifikan. Signifikan disini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya kinerja guru secara parsial berpengaruh terhadap prestasi peserta didik.

Dari hasil persamaan regresi tersebut disimpulkan bahwa variabel independen yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru memiliki hubungan linier terhadap prestasi

peserta didik. Bahwa variabel kinerja guru relative memiliki pengaruh yang lebih kuat dibanding dengan variabel kepemimpinan kepala sekolah.

Tabel 4.7 hasil uji kolerasi independen (X) terhadap dependen (Y) secara simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54,793	2	27,396	5,591	,004 ^b
	Residual	421,432	41	4,900		
	Total	476,225	39			

a. Dependent Variable: PRESTASI SISWA

b. Predictors: (Constant), KINERJA GURU, KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

Dari uji Anova atau uji F, dapat disimpulkan bahwa Fhitung adalah 5,591 dengan tingkat signifikan 0,004. Dapat dikatakan semua variabel bebas atau independen yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara simultan atau bersama – sama berpengaruh terhadap variabel terikat atau dependen yaitu prestasi peserta didik, karena signifikan 0,004 < 0,05.

Tabel 4.8 uji regresi linier berganda antar variabel

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,739 ^a	,785	,094	2,21368	1,587

a. Predictors: (Constant), KINERJA GURU, KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

b. Dependent Variable: PRESTASI SISWA

Dari hasil analisis model summary nilai koefisiensi korelasi antar variabel yaitu variabel independen kepemimpinan dan kinerja guru terhadap variabel dependen prestasi peserta didik, secara simultan atau bersama – sama menunjukkan tingkat pengaruh antar variabel dengan nilai sebesar 78,5%.

Intrepretasi Hasil

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis dari ketiga variabel independen kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan kinerja guru (X2) terhadap variabel dependen prestasi peserta didik (Y) secara signifikan dapat diterima, berikut ini hasil hipotesis variabel X1,X2 terhadap Y:

1. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap prestasi peserta didik (Y)

Dari hasil pembahasan ini menunjukn bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap prestasi peserta didik (Y). Hal ini ditunjukkan

oleh variabel kepemimpinan kepala sekolah memiliki nilai sig- $0.03 < 0.05$ artinya signifikan, sedangkan t-hitung $2,646 >$ dari tabel 2.019 artinya variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1) mempunyai pengaruh terhadap variabel prestasi peserta didik (Y) atau signifikan. Disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi yang signifikan dan berpengaruh terhadap prestasi peserta didik.

Hal ini dijelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi dan pengaruh terhadap prestasi peserta didik dalam belajar. Seorang pemimpin yang baik akan memproyeksikan diri dalam bentuk sikap memimpin, tingkah laku dan kegiatan yang memimpin yang dikembangkan dalam lembaga pendidikannya, akan mempengaruhi situasi kerja, semangat kerja anggota – anggota, sifat hubungan kemanusiaan antara sesamanya akan mempengaruhi kualitas hasil kerja yang dapat dicapai oleh lembaga pendidikannya.

2. Pengaruh kinerja guru (X2) terhadap prestasi peserta didik (X)

Dari hasil pembahasan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kinerja guru (X2) terhadap prestasi peserta didik (Y). Hal ini ditunjukkan oleh Variabel kinerja guru memiliki nilai sig- $0,04 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan t-hitung $2.868 >$ dari tabel 2.019 artinya signifikan. Dapat disimpulkan bahwa kinerja guru memberikan kontribusi yang signifikan dan berpengaruh terhadap prestasi peserta didik.

Bahwa kinerja guru adalah kontribusi yang sangat menunjang dalam proses pembelajaran terhadap peserta didik dan kedisiplinan sangat ditekankan karena semakin tinggi disiplin yang dimiliki seorang guru, maka semakin baik kinerja guru tersebut.

3. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan kinerja guru (X2) terhadap prestasi peserta didik (Y) secara simultan atau bersama – sama

Hasil penelitian mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara simultan atau bersama – sama terhadap prestasi peserta didik memiliki koefisiensi korelasi berganda yang signifikan dapat disimpulkan bahwa Fhitung adalah 5,591 dengan tingkat signifikan 0,04. Dapat dikatakan semua variabel bebas atau independen yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara simultan atau bersama – sama berpengaruh terhadap variabel terikat atau dependen yaitu prestasi peserta didik, karena signifikan $0,04 < 0,05$

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik dan dapat disimpulkan bahwa sebagai kepala sekolah dan guru harus selalu memberikan motivasi kepada peserta didik maka prestasi belajar akan meningkat, sebaliknya jika seorang kepala sekolah tidak mempunyai sifat kepemimpinan dan kinerja guru menurun atau kurang maksimal, tidak dan kurang memberikan motivasi kepada peserta didik maka prestasi belajar akan menurun.

Hasil tersebut dapat dipahami karena sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah juga merupakan suatu kemampuan dan kesiapan kepala sekolah untuk mempengaruhi, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan anggota atau staff di sekolah agar dapat bekerja secara efektif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Konnz dan Doonnel, kemampuan yang dimaksud terdiri atas empat unsur yaitu : 1. Otoritas atau kemampuan kekuatan pemimpin. 2. Kemampuan dalam menyatupadukan sumber daya manusia yang memiliki daya – daya motivasi yang bervariasi setiap waktu dan situasi. 3. Kemampuan dalam mengembangkan iklim kerja sehingga membangkitkan

motivasi. 4. Kemampuan dalam mengembangkan gaya – gaya kepemimpinan yang tepat. Jelas jika kepala sekolah memiliki kinerja kepemimpinan yang baik akan dapat memimpin seluruh guru sebagai staffnya dengan baik pula yang selanjutnya guru akan menunjukkan kinerjanya dengan yang paling baik pula.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kinerja kepemimpinan kepala sekolah dikatakan baik dan benar apabila mampu membawa peningkatan dan perubahan sikap dan perilaku bawahan (guru). Perubahan sikap guru ditandai dengan sikap komitmen dan loyalitas guru yang tinggi kepada kepala sekolahnya, motivasi guru yang tinggi dalam menjalankan tugasnya, dan menyenangkan yang dirasakan oleh guru. Sedangkan perubahan sikap guru diperlihatkan dengan keterlibatan atau prestasi, dukungan dan kesediaan guru menjalankan berbagai tugas yang diberikan oleh kepala sekolahnya.

Dengan demikian melihat dari hasil penelitian ini maka untuk meningkatkan prestasi peserta didik khususnya di MA Nurul Furqon Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor, maka harus ada peningkatan kemampuan profesional kepala sekolah agar dapat meningkatkan kinerja guru secara profesional juga, jika kedua variabel tersebut menunjukkan peningkatan profesional yang akan berakibat langsung terhadap mutu pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi para peserta didik.

E. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan penulis akan menarik suatu kesimpulan. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif antara variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap variabel prestasi peserta didik diperoleh hasil analisa variabel kepemimpinan kepala sekolah memiliki nilai sig- $0,03 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan t-hitung 2,646 > dari tabel 2.019, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti mempunyai cukup bukti bahwa antara variabel kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap variabel prestasi peserta didik atau signifikan. Disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi yang signifikan dan berpengaruh terhadap prestasi peserta didik.
2. Terdapat pengaruh positif antara variabel kinerja guru terhadap variabel prestasi peserta didik diperoleh hasil analisa Variabel kinerja guru memiliki nilai sig- $0,04 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan t-hitung 2.868 > dari tabel 2.019 artinya signifikan. Signifikan disini berarti H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. yang berarti mempunyai cukup bukti bahwa antara variabel kinerja guru mempunyai pengaruh terhadap variabel prestasi peserta didik atau signifikan. Disimpulkan bahwa kinerja guru memberikan kontribusi yang signifikan dan berpengaruh terhadap prestasi peserta didik.
3. Secara simultan ada pengaruh positif antara variabel independen kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap variabel dependen prestasi peserta didik dengan komputer program SPSS Versi 25.0 *for windows* diperoleh nilai *model summary* atau nilai R sebesar 0,739 dan sedangkan nilai *R Square* sebesar 0,785 atau

78,5%, jadi pengaruhnya kuat. Sedangkan hasil uji ANOVA atau F-hitung didapat nilai sebesar 5,591 dengan tingkatan signifikansi sebesar 0,004 karena $0,004 < 0,05$, maka dapat dikatakan variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara simultan atau bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi peserta didik di MA Nurul Furqon Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian direkomendasikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis bahwa dari kedua variabel independen tersebut sama – sama mempengaruhi variabel dependen, jadi dengan demikian kepala sekolah hendaknya memperhatikan untuk peningkatan kualitas diri kepala sekolah dan peningkatan kualitas kinerja guru yang lebih baik dan terencana agar dapat meningkatkan prestasi peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan yang di planningkan.
2. Kepala sekolah hendaknya membuat suatu kebijakan – kebijakan yang lebih inovatif dan kebijaksanaan yang lebih profesional demi peningkatan kinerja guru untuk prestasi peserta didik yang lebih baik dan maju lagi di masa mendatang.
3. Para guru dan staff yang terkait di pendidikan MA Nurul Furqon Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor hendaknya memperbaiki kinerja dengan menerapkan berbagai model pembelajaran kooperatif, konseptual serta mempersiapkan kinerja guru secara maksimal agar di masa yang akan datang dapat meningkatkan prestasi peserta didik sesuai yang diharapkan dan sesuai tujuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abady,Yusrie, 2012, Corak Pemikiran Pendidikan Keagamaan K.H.Abdur Rahman Ambo Dalle, Jakarta, Rabbani Press
- Andang, 2014, Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media
- Arifin, Imron, 2004, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sekolah Berprestasi, Yogyakarta, Aditya Media Publishing
- Arikunto, Suharsimi, 2006, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta, Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar, 2011, Media Pembelajaran, Jakarta, Pt.Raja Grafindo Persada
- Dahlan,Sitti Salamah, 2011, Manajemen Pendidikan Islam,Jakarta,Rabbani Press
- Dalyono,Psikologi Pendidikan, 2014, Jakarta:Pt Rineka Cipta:
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2012, Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru,(Surabaya:Usaha Nasional
- Fathurrohman, Muhammad, 2015, Model Model Pembelajaran Inovatif,Yogyakarta, Ar Ruzz Media

Hermino, Agustinus, 2014, Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi, Yogyakarta, Pustaka Pelajar

Mangkunegara, 2001, Manajemen Sumberdaya Masnusia, Bandung, Remaja Rosdakarya

Mulyasa, 2007, Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik Dan Implementasi, Bandung, Rosdakarya

Mulyasa, 2011, Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Jakarta, Pt Bumi Aksara

Nasution, 2008, Teknologi Pendidikan, Jakarta, Bumi Aksara,.

Natsir, Fattah Nanang, 2003, Manajemen Sumberdaya Manusia, Bandung, Remaja Rosdakarya

Nawawi, Hadari, 2006, Evaluasi Dna Manajemen Kinerja Di Lingkungan Perusahaan Dan Industri, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press

Pradja, Lukman Dan Nasution, 2012, Kinerja Guru Profrsional, Jakarta, Pt. Gramedia Pustaka Utama

Priansa, Donni Juni Dan Sonny Suntan, 2018, Manajemen Dan Supervise Pendidikan, Bandung, Cvpustaka Setia

Priansa, Donni Juni, 2017, Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran, Bandung, Cv Pustaka Setia

Priansa, Donni Juni, 2017, Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran,Bandung;Cv Pustaka Setia

Samsudin, Sadili, 2006, Manajemen Sumberdaya Masnusia, Bandung, Cv Pustaka Setia

Sanondi,Andi Dan Arif Suherman, 2010, Etika Profesi Keguruan, Bandung, Aditama

Sedarmayanti, 2010, Manajemen Sumberdaya Manusia: Reformasi Berokrasi Dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil, Bandung, Refika Aditama

Setiawati, Yanti Hasbian, 2019, Buku Pedoman Penulisan Tesis, Bogor, Institut Agama Islam Nasional (Iain) Laa Roiba Bogor

Siagian, Sondang, 2009, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta, Bumi Aksara

Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung, Cv.Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih, 2006, Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah, Bandung, Pt.Refika Aditama

Sulistryorini, 2001, Manajemen Sumberdaya Manusia, Jakarta, Ghalia Indonesia

Surakhman, 2008, Metode Penelitian, Bandung, Transito

Sutrisno, Hadi, , 1994, Analisis Regresi, Yogyakarta, Andi Offset

Syafaruddin, 2010, Kepemimpinan Pendidikan Akuntabelitas Pimpinanpendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah, Jakarta, Pt.Ciputat Press

Tu'u, Tulus, 2004, Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa,Jakarta;Pt Grasindo

Uhbiyati,Nur , 1997, Ilmu Pendidikan Islam,Bandung,Cv Pustaka Setia

Ulfatin, Nurul Dan Teguh Triwiyanto, 2016, Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan, Jakarta, Pt.Rajagrafindo Persada

Usman,M.Uzer, 2010, Menjadi Guru Profesional, Bndung, Pt. Remaja Rosdakarya

Zahro, Aminatul, 2015, Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru, Bandung, Cv Yramawidya